

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA JAWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *ROLE
PLAYING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
KELAS III SD NEGERI 2 LEMBUPURWO
MIRIT KEBUMEN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Ayu Agustin Tri Kusuma Wardani
NPM 12144600068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan prestasi belajar Bahasa Jawa dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal pada siswa kelas III SD Negeri 2 Lemburpurwo Mirit Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan langkah-langkah yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal. Analisis data menggunakan pedoman penilaian berbicara, rata-rata hitung, dan persentase ketuntasan belajar.

Berdasarkan analisis data penelitian, keterampilan berbicara yang diperoleh siswa saat pra siklus rata-rata 57 dengan ketuntasan 32% pada siklus I rata-rata 63 dengan ketuntasan 46% dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 77 dengan ketuntasan 86%. Sedangkan, prestasi belajar yang diperoleh siswa saat pra siklus rata-rata 59 dengan ketuntasan 39% pada siklus I rata-rata 69 dengan ketuntasan 57% dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 79 dengan ketuntasan 96%. Dari hasil penelitian tersebut, kesimpulan yang dapat diambil adalah penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan prestasi belajar Bahasa Jawa, sehingga meningkatkan ketuntasan klasikal yang diharapkan.

Kata kunci: Keterampilan Berbicara, Prestasi Belajar, *Cooperative Learning*, *Role Playing* Berbasis Kearifan Lokal.

ABSTRACT

This research aimed to improve speaking skills and achievements of the Java language learning used learning model cooperative learning-based role playing based local wisdom learning model of III class students at Lembupurwo Elementary School Mirit Kebumen.

This research was classroom action research (CAR) with the steps were planning phase, the implementation, observation, and reflection. Data collection technique used observation, interviews, tests, and documentation. The learning model used a model of cooperative learning, learning-based role playing local wisdom type. Data analysis used the guidelines for the assessment of speaking, the average count, and the percentage of learning completeness.

Based on the analysis of data research, the speaking skills score in the pre cycle, the average was 57 with 32% of completeness. In the 1st cycle the average was 63 with 46% of completeness. In the 2nd cycle the score increased to 77 with completeness 86%. While the learning achievements score in the pre cycle the average was 59 with 39% completeness, in the 1st cycle the average was 69 with 57% of completeness, in the 2nd cycle the average score increased to 79 with 96% completeness. From the results above, the conclusions that can be drawn, that the application of cooperative learning model of learning-based role playing the local wisdom type improve students speaking skills and achievements in studying Java language, so that the classical completeness can be achieved.

Keywords: Speaking Skills, Learning Achievements, Cooperative Learning, Role Playing-based Local Wisdom.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA JAWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *ROLE
PLAYING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
KELAS III SD NEGERI 2 LEMBUPURWO
MIRIT KEBUMEN**



Skripsi oleh Ayu Agustin Tri Kusuma Wardani ini
Telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji

Yogyakarta, **22** Juni 2016

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Rosalia Sulisa Purwanti, S.Sn., M.Pd.

NIP 19560713 198101 2 001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DAN PRESTASI
BELAJAR BAHASA JAWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *ROLE
PLAYING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA
KELAS III SD NEGERI 2 LEMBUPURWO
MIRIT KEBUMEN**

Oleh

Ayu Agustin Tri Kusuma Wardani

NPM 12144600068

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta pada tanggal

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Nur Wahyumiani, M.A		10-08-2016
Sekretaris	: Rina Dyah R., M. Pd.		10/8 - 2016
Penguji I	: Siti Maisaroh, S. E., M. Pd.		9/8 - 2016
Penguji II	: R. S. Purwanti, S.Sn., M.Pd.		9/8 - 2016

Yogyakarta, Agustus 2015
Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Nur Wahyumiani, M.A

NIP 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Agustin Tri Kusuma Wardani

NPM : 12144600068

Program Studi : PGSD

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas PGRI Yogyakarta

Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Prestasi Belajar Bahasa Jawa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Role Playing* Berbasis Kearifan Lokal pada Kelas III SD Negeri 2 Lembupurwo, Mirit, Kebumen.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 19 Juni 2016

Yang membuat pernyataan



Ayu Agustin Tri Kusuma Wardani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

❖ MOTTO:

*“Sungguh bersama kesukaran dan keringanan. Karena itu bila kau telah selesai
(mengerjakan yang lain). Dan kepada Tuhan, berharaplah ”*

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

*“...Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah Azza wa Jalla niscaya Allah
akan mencukupkan keperluannya.”*

(QS. Ath-Thalaq: 5)

“Yaa muqollibal qulub tsabit qolbi ‘alaa diinik wa thaatik”

*“Wahai Zat yang membolak-balikkan hati, teguhkan hati kami atas agama-Mu,
dan ketaatan kepada-Mu.”*

(HR. Ahmad dan HR. At-Tirmidzi)

❖ PERSEMBAHAN:

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tersayang, terkasih dan tercinta yang tiada henti untuk selalu menyayangi, mendoakan dan selalu memberi motivasi untuk meraih cita-cita.
2. Kakak-kakak serta ponakan-ponakan tersayang, yang selalu ceria dan membuat hari-hariku lebih bersemangat.
3. Teman-temanku yang selalu memberi motivasi dalam mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Kuasa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SD Negeri 2 Lembupurwo dengan baik.

Dalam melaksanakan PTK dan menyusun laporan ini penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan fasilitas selama studi.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiami, M.A., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian ini.
3. Ibu Dhiniati Gularso, S.Si, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD, yang telah menyetujui penelitian ini.
4. Ibu Rosalia Sulisa Purwani, S.Sn., M.Pd., dosen pembimbing, yang telah membantu, membimbing, dan mengarahkan penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Makhful, S.Pd., kepala SD Negeri 2 Lembupurwo, yang telah mengizinkan penulis menggunakan berbagai fasilitas dan melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.
6. Bapak Suyatno, S.Pd., guru kelas III SD Negeri 2 Lembupurwo, yang telah membantu memecahkan berbagai masalah dalam penelitian.

7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Penulis tidak dapat mebalas segala kebaikan dan bantuan dari berbagai pihak sebagaimana tersebut diatas kecuali mendoakan semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Yang Maha Kuasa. Penulis berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Teori	
1. Pengertian Keterampilan.....	14
2. Berbicara.....	15
3. Prestasi.....	19
4. Belajar.....	20
5. Prestasi Belajar.....	21
6. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	23
7. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Role Playing</i>	23

	8. Pengertian Kearifan Lokal.....	38
	9. Bahasa.....	39
	10. Bahasa Jawa.....	43
	B. Penelitian yang Relevan.....	56
	C. Kerangka Berpikir.....	59
	D. Hipotesis Tindakan.....	63
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Penelitian.....	64
	B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	64
	C. Subjek dan Objek Penelitian.....	66
	D. Prosedur Penelitian.....	67
	E. Instrumen Penelitian.....	74
	F. Teknik Pengumpulan Data.....	75
	G. Teknik Analisis Data.....	77
	H. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	78
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Kondisi Sekolah.....	79
	B. Tindakan Pra Siklus.....	82
	C. Deskripsi Siklus I.....	87
	D. Deskripsi Siklus II.....	101
	E. Data Lengkap Tiap Siklus.....	111
	F. Peningkatan pada Kelas, Pembelajaran, dan Siswa...	128
	G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	131
BAB V	SIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI	
	A. Simpulan.....	138
	B. Saran-saran.....	139
	C. Rekomendasi.....	140
	DAFTAR PUSTAKA.....	141
	LAMPIRAN.....	144

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jadwal Kegiatan Penelitian.....	66
Tabel 2 : Keadaan Sekolah SD Negeri 2 Lembupurwo.....	80
Tabel 3 : Keadaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.....	80
Tabel 4 : Keadaan Siswa SD Negeri 2 Lembupurwo.....	81
Tabel 5 : Daftar Nama Siswa Kelas III.....	82
Tabel 6 : Nilai Ulangan Keterampilan Berbicara Kelas III.....	84
Tabel 7 : Nilai Ulangan Prestasi Belajar Kelas III.....	85
Tabel 8 : Daftar Pembagian Kelompok.....	86
Tabel 9 : Hasil Observasi Keterampilan Mengajar Guru Siklus I....	96
Tabel 10 : Hasil Observasi Siswa Ketika Pembelajaran Siklus I.....	98
Tabel 11 : Hasil Observasi Keterampilan Mengajar Guru Siklus II...	107
Tabel 12 : Hasil Observasi Siswa Ketika Pembelajaran Siklus II.....	108
Tabel 13 : Keterampilan Berbicara pada Nilai Pra Siklus dan Siklus I.....	112
Tabel 14 : Rekapitulasi Keterampilan Berbicara Nilai Pra Siklus dan Siklus I.....	113
Tabel 15 : Prestasi Belajar pada Nilai Pra Siklus dan Siklus I.....	115
Tabel 16 : Rekapitulasi Prestasi Belajar Nilai Pra Siklus, dan Siklus I.....	116
Tabel 17 : Keterampilan Berbicara pada Nilai Pra Siklus, dan Siklus II.....	118
Tabel 18 : Prestasi Belajar pada Nilai Pra Siklus dan Siklus II.....	121
Tabel 19 : Nilai Keterampilan Berbicara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	124
Tabel 20 : Data Keterampilan Berbicara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	125
Tabel 21 : Nilai Prestasi Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II....	126
Tabel 22 : Data Prestasi Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	127
Tabel 23 : Data Rata-rata Peningkatan Keterampilan Berbicara	

	Siswa Kelas III.....	132
Tabel 24	: Data Rata-rata Peningkatan Prestasu Belajar Siswa	
	Kelas III.....	135

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bagan kerangka berpikir penerapan model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>role playing</i> berbasis kearifan lokal.....	62
Gambar 2 : Alur pelaksanaan PTK menggunakan Model Spiral Kemmis dan Taggart.....	68
Gambar 3 : Diagram Keterampilan Berbicara Siklus I.....	113
Gambar 4 : Diagram Prestasi Belajar Siklus I.....	116
Gambar 5 : Diagram Keterampilan Berbicara Siklus II.....	119
Gambar 6 : Diagram Prestasi Belajar Siklus II.....	122
Gambar 7 : Diagram Keterampilan Berbicara dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	125
Gambar 8 : Diagram Prestasi Belajar dari Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	127
Gambar 9 : Diagram Nilai Rata-rata Keterampilan Berbicara Keseluruhan Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	133
Gambar 10 : Diagram Ketuntasan Belajar Keterampilan Berbicara pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	134
Gambar 11 : Diagram Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Keseluruhan Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	135
Gambar 12 : Diagram Ketuntasan Belajar Prestasi Belajar pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.....	136
Gambar 13 : Guru Saat Membuka Pelajaran.....	337
Gambar 14 : Guru Saat Membagikan Bahan Ajar.....	337
Gambar 15 : Guru Saat Menjelaskan Materi <i>Dolanan Tradhisional</i> ...	337
Gambar 16 : Siswa Saat Menyimak Penjelasan Guru pada Bahan Ajar.....	338
Gambar 17 : Siswa Saat Mencatat Kamus Singkat Bahasa	

	Jawa (1).....	338
Gambar 18	: Siswa Saat Mencatat Kamus Singkat Bahasa Jawa (2).....	338
Gambar 19	: Guru Saat Mengawasi Siswa ketika Sedang Mencatat.....	338
Gambar 20	: Guru Saat Menjelaskan Berbagai Macam <i>Dolanan Tradhisional</i>	338
Gambar 21	: Guru Saat Membentuk Siswa Menjadi Beberapa Kelompok.....	339
Gambar 22	: Guru Saat Membagikan Lembar Kerja Siswa.....	339
Gambar 23	: Jalannya Diskusi di Dalam Kelas.....	339
Gambar 24	: Siswa Saat Mengerjakan Lembar Kerja Siswa.....	339
Gambar 25	: Siswa Saat Melakukan <i>Role Playing</i> (1).....	340
Gambar 26	: Siswa Saat Melakukan <i>Role Playing</i> (2).....	340
Gambar 27	: Siswa Saat Melakukan <i>Role Playing</i> (3).....	340
Gambar 28	: Siswa Saat mempraktikkan <i>Dolanan Tradhisional</i> (1)...	340
Gambar 29	: Siswa Saat mempraktikkan <i>Dolanan Tradhisional</i> (2)...	341
Gambar 30	: Siswa Saat Menyimpulkan Materi Pembelajaran tentang <i>Dolanan Tradhisional</i> di Dalam Kelas.....	341
Gambar 31	: Guru Saat Memberikan Kesimpulan Pelajaran.....	341
Gambar 32	: Guru Saat Menutup Pelajaran.....	341
Gambar 33	: Guru Saat Membuka dan Memberikan Apersepsi.....	342
Gambar 34	: Guru Saat Mengulang Pelajaran Pelajaran pada Pertemuan Lalu.....	342
Gambar 35	: Guru Saat Membagikan Soal Evaluasi Siklus I.....	342
Gambar 36	: Siswa Saat Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus I (1).....	342
Gambar 37	: Siswa Saat Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus I (2).....	343
Gambar 38	: Suasana Kelas Saat Siswa sedang Mengerjakan Soal Evaluasi.....	343
Gambar 39	: Guru Saat Mencocokkan bersama Siswa.....	343
Gambar 40	: Siswa Saat Menanyakan Jawaban kepada Guru.....	343
Gambar 41	: Guru Saat Memberikan Penilaian di Lembar Evaluasi	

	Siswa.....	344
Gambar 42	: Guru Saat Memberikan <i>Reward</i>	344
Gambar 43	: Guru Saat Membuka dan Memberikan Apersepsi.....	345
Gambar 44	: Guru Saat Menjelaskan Materi Pembelajaran dengan Media.....	345
Gambar 45	: Jalannya Pembelajaran di Dalam Kelas.....	345
Gambar 46	: Siswa Saat Mengerjakan LKS Siklus II.....	345
Gambar 47	: Siswa Saat Mengerjakan LKS Siklus II.....	346
Gambar 48	: Siswa Saat <i>Role Playing Kasarasan</i> (1).....	346
Gambar 49	: Siswa Saat <i>Role Playing Kasarasan</i> (2).....	346
Gambar 50	: Guru Saat Mengulang Pelajaran Pertemuan Lalu.....	346
Gambar 51	: Siswa Saat Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus II.....	347
Gambar 52	: Suasana Kelas ketika Siswa sedang Mengerjakan Soal Evaluasi Siklus II.....	347
Gambar 53	: Guru Saat Mencocokkan bersama Siswa.....	347
Gamba4 54	: Guru Saat Memberikan <i>Reward</i> kepada Siswa.....	347
Gambar 55	: Guru Saat Memberikan <i>Reward</i> kepada Siswa.....	347

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian UPY.....	144
Lampiran 2 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	145
Lampiran 3 : Penetapan KKM.....	146
Lampiran 4 : Silabus Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	148
Lampiran 5 : Silabus Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	155
Lampiran 6 : RPP Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	166
Lampiran 7 : RPP Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	175
Lampiran 8 : Bahan Ajar.....	183
Lampiran 9 : Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	207
Lampiran 10 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	219
Lampiran 11 : Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	229
Lampiran 12 : Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	231
Lampiran 13 : Kisi-kisi Evaluasi Siklus I.....	235
Lampiran 14 : Evaluasi Siswa Siklus I.....	236
Lampiran 15 : Kunci Jawaban Evaluasi Siklus I.....	242
Lampiran 16 : Kisi-kisi Evaluasi Siklus II.....	243
Lampiran 17 : Evaluasi Siswa Siklus II.....	244
Lampiran 18 : Kunci Jawaban Evaluasi Siklus II.....	249
Lampiran 19 : Lembar Jawab Nilai Tertinggi dan Terendah LKS Siklus I.....	250
Lampiran 20 : Lembar Jawab Nilai Tertinggi dan Terendah LKS Siklus II.....	254
Lampiran 21 : Lembar Jawab Nilai Tertinggi dan Terendah Evaluasi Siklus I.....	258
Lampiran 22 : Lembar Jawab Nilai Tertinggi dan Terendah Evaluasi Siklus II.....	270
Lampiran 23 : Daftar Nilai LKS Siklus I.....	279
Lampiran 24 : Daftar Nilai LKS Siklus II.....	283
Lampiran 25 : Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Berbicara....	287

Lampiran 26 : Daftar Nilai Evaluasi Siklus I.....	389
Lampiran 27 : Daftar Nilai Evaluasi Siklus II.....	391
Lampiran 28 : Rekapitulasi Peningkatan Prestasi Belajar.....	393
Lampiran 29 : Lembar Validasi Silabus.....	395
Lampiran 30 : Lembar Validasi RPP.....	398
Lampiran 31 : Lembar Validasi Bahan Ajar.....	301
Lampiran 32 : Lembar Validasi LKS.....	303
Lampiran 33 : Lembar Validasi Evaluasi.....	306
Lampiran 34 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara dengan Guru...	309
Lampiran 35 : Lembar Validasi Pedoman Wawancara dengan Siswa..	311
Lampiran 36 : Lembar Validasi Observasi Guru.....	313
Lampiran 37 : Lembar Validasi Observasi Siswa.....	315
Lampiran 38 : Lembar Hasil Wawancara dengan Guru.....	317
Lampiran 39 : Lembar Hasil Wawancara dengan Siswa.....	319
Lampiran 40 : Lembar Observasi Guru Siklus I.....	321
Lampiran 41 : Lembar Observasi Guru Siklus II.....	323
Lampiran 42 : Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	325
Lampiran 43 : Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	329
Lampiran 44 : Catatan Lapangan.....	333
Lampiran 45 : Foto Kegiatan.....	337

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuhan Yang Maha Esa menciptakan manusia tidak secara langsung, melainkan melalui sebuah proses jalinan cinta dan kasih antara dua orang manusia, yaitu Ibu dan Ayah sehingga lahirlah seorang anak manusia. Oleh karena itulah, setiap manusia sejak lahir memiliki potensi sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain. Salah satu hal yang tidak terelakkan dalam kebersamaannya dengan manusia lain adalah manusia harus berinteraksi dengan sesamanya. Dalam melakukan interaksi, manusia membutuhkan suatu hal yang disebut dengan bahasa.

Bahasa merupakan sarana intelektual paling berdaya dan fleksibel yang dikembangkan oleh manusia. Disamping dapat menggambarkan makna yang ingin disampaikan oleh seseorang, bahasa juga digunakan sebagai sarana interaksi antar manusia satu dengan manusia yang lain. Di Indonesia terdapat banyak bahasa yang sangat beragam yang merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia. Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah. Menurut Sri Rahayu, dkk, (2003: 1) “Bahasa Jawa adalah bahasa daerah yang ada di Indonesia dan merupakan aset kekayaan yang dimiliki bangsa Indonesia.” Oleh karenanya, bahasa daerah perlu dijaga dan dilestarikan agar kekayaan Indonesia tetap terjaga.

Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut pada seluruh aspek kehidupan mulai terasa dampaknya dalam penyelenggaraan proses pendidikan atau yang sering disebut dengan proses pembelajaran, salah satunya adalah dalam aspek keterampilan siswa dalam berbicara.

Tarigan, (2008: 18) berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut mudah dipahami oleh orang lain. Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Seiring berjalannya waktu, bahasa yang digunakan masyarakat Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Telah banyak tersebar berbagai bahasa baru di masyarakat kita seperti bahasa alay, bahasa gaul, dan bahasa-bahasa lainnya yang dipergunakan sehari-hari khususnya anak-anak dan remaja, sehingga banyak anak-anak yang enggan untuk mempergunakan bahasa daerah atau Bahasa Jawa karena dipandang kuno atau tidak gaul, sehingga keterampilan berbicara siswa terutama dalam Bahasa Jawa mulai mengalami penurunan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran juga perlu dilakukan perubahan yang sedekimian rupa yang mampu membuat siswa terbiasa dan cinta untuk menggunakan bahasa daerah yang sesuai dengan budaya masyarakat Jawa dan budaya Jawa.

Masyarakat Jawa termasuk salah satu etnis yang sangat bangga dengan bahasa dan budayanya meskipun kadang-kadang mereka sudah tidak mampu lagi menggunakan bahasa Jawa secara aktif dengan unggah-ungguhnya, serta tidak begitu paham dengan kebudayaannya. Dalam pandangan beberapa orang,

bahasa dan budaya Jawa termasuk budaya kuna dan feodal yang sudah tidak relevan dengan situasi masa kini. Padahal, dalam era sekarang ini dibutuhkan pedoman dan nilai-nilai agar bangsa ini menjadi bangsa yang arif dan bijaksana penuh kedamaian dengan toleransi yang tinggi antara satu suku dan suku lainnya.

Budaya Jawa dari zaman dahulu terkenal sebagai budaya *adiluhung* yang menyimpan banyak nilai yang sangat luhur mulai dari etika dan sopan santun di dalam rumah sampai sopan santun di ranah publik. Bagaimana mengeluarkan pendapat dan berbicara kepada orang yang lebih tua. Bahasa dijadikan sebagai alat untuk memahami budaya, baik yang sekarang ada maupun yang telah diawetkan dan yang akan datang (dengan cara mewariskannya).

Pada kenyataannya keterampilan berbicara Bahasa Jawa pada siswa SD belum dapat berjalan seperti yang diharapkan. Hal ini terbukti dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di kelas III SD Negeri 2 Lembupurwo bahwa banyak siswa yang tidak bisa berbicara menggunakan Bahasa Jawa dengan baik dan benar. Pada saat peneliti mengobservasi kelas III pada mata pelajaran Bahasa Jawa, ada banyak siswa yang ketika bertanya kepada gurunya menggunakan Bahasa Jawa yang kurang sopan, mereka bertanya dengan menggunakan Bahasa Jawa *ngoko*, seperti berbicara dengan teman sebaya atau dengan teman yang seumuran. Hal tersebut tentu saja kurang sopan.

Lembupurwo merupakan suatu daerah yang masyarakatnya masih menggunakan Bahasa Jawa dalam melakukan interaksi. Akan tetapi, banyak siswa yang tinggal di daerah ini tidak bisa menggunakan Bahasa Jawa dengan baik. Hal tersebut tentu saja akan terasa aneh, orang Jawa tetapi tidak bisa menggunakan Bahasa Jawa. Kebanyakan siswa masih menggunakan bahasa campuran antara Bahasa Indonesia dengan Bahasa Jawa namun masih *ngoko* untuk berkomunikasi selama proses pembelajaran Bahasa Jawa berlangsung maupun dalam pergaulan di luar lingkungan sekolah. Tercatat dari 28 jumlah siswa kelas III, terdapat sebanyak 9 siswa yang mencapai KKM atau hanya sekitar 32%. Sedangkan 19 siswa atau 68% tidak mencapai KKM dalam aspek keterampilan berbicara. Sedangkan dalam aspek prestasi belajar dari 28 siswa hanya sekitar 11 siswa yang mencapai KKM atau hanya sekitar 39%. Sedangkan 18 siswa atau 61% tidak mencapai KKM. KKM yang ditetapkan yaitu 68. Selama pembelajaran berlangsung, terlihat beberapa siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran dan bahkan cenderung mengabaikan pelajaran. Ditemukan beberapa siswa yang hanya diam saat diberi pertanyaan oleh guru karena tidak dapat menjawab maupun karena enggan merespon materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, masih banyak siswa yang belum fasih dalam penggunaan Bahasa Jawa, sehingga dalam berkomunikasi dengan guru di dalam kelas mereka masih mengalami kesulitan. Bahasa Jawa yang dianggap membosankan membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran. Sebagian besar siswa juga masih memiliki keterampilan berbicara yang rendah terlihat dari komunikasi siswa selama pembelajaran yang tidak lancar dalam

penggunaan ragam Bahasa Jawa. Hasil penilaian yang dilakukan guru terhadap keterampilan berbicara siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai rendah.

Menurut hasil wawancara dengan guru kelas III, faktor penyebab kurangnya keterampilan berbicara siswa tersebut dapat dilihat dari tiga faktor yaitu siswa, guru dan proses pembelajaran. Beberapa siswa mengaku memang tidak bersemangat jika sedang belajar pelajaran Bahasa Jawa, dan ada juga yang memang tidak bisa menggunakan membedakan bahasa yang seperti apa ketika berbicara dengan orang yang lebih muda, dengan orang yang lebih tua dan dengan teman sebaya. Jika dilihat dari guru dan proses pembelajaran, hal ini disebabkan karena guru biasanya lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga suasana pembelajaran cenderung monoton karena metode ataupun model pembelajaran kurang variatif. Selain itu, guru mempunyai tugas ganda di sekolah yaitu sebagai guru kelas dan juga operator sekolah, dikarenakan tenaga dalam sekolah kurang, sehingga guru tidak *intens* dalam mengajar.

Padahal, Bahasa Jawa merupakan bahasa tutur yang digunakan oleh masyarakat Jawa. Dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Jawa, masyarakat Jawa harus bisa menerapkan penggunaan *unggah-ungguh* Bahasa Jawa dalam praktik kehidupan nyata di dalam masyarakat, khususnya penggunaan bahasa *krama* yang dipakai dengan tujuan untuk menghormati lawan bicara. Bentuk *unggah-ungguh* Bahasa Jawa digunakan pada lingkungan pendidikan, baik dalam proses belajar mengajar maupun di luar

proses belajar mengajar. Di luar proses belajar mengajar, *unggah-ungguh* bahasa juga digunakan oleh siswa kepada guru, siswa kepada karyawan sekolah, dan dalam kegiatan yang berkenaan dengan budaya atau tradisi Jawa.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, ruang lingkup kompetensi mata pelajaran Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa terbagi atas aspek kompetensi berbahasan dan bersastra dalam kerangka budaya Jawa. Komponen utama dalam kurikulum muatan lokal adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran bahasa, sastra, dan budaya Jawa sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi. Standar kompetensi berbahasa dan bersastra dalam kerangka budaya Jawa, yang diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik secara lisan maupun terstulis sesuai dengan *unggah-ungguh* basa Jawa. Wibawa (2011: 7) mengemukakan “kompetensi berbahasa dan bersastra terbagi dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis yang dilaksanakan secara terpadu dan tidak terpisah satu dengan yang lainnya.” Dari keempat keterampilan berbahasa, kecenderungan frekuensi keterampilan yang digunakan adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan gagasan, pikiran dan perasaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* sebagai suatu upaya untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Jawa. Peneliti memilih model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* karena model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* akan membantu siswa untuk menemukan makna pribadi dalam dunia sosial dan membantu memecahkan dilema pribadi dengan bantuan kelompok. Dalam dimensi sosial, model ini memudahkan individu untuk bekerja sama dalam menganalisis kondisi sosial, khususnya masalah kemanusiaan. Dengan diterapkannya model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing*, para siswa dapat memerankan tingkah laku tokoh secara bebas sesuai dengan imajinasinya dan siswa akan lebih menghayati pelajaran yang diberikan. Model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* ini juga menyokong beberapa cara dalam proses pengembangan sikap sopan dan demokratis dalam menghadapi masalah.

Model pembelajaran yang dipilih yaitu *role playing* yang nantinya akan dipadukan dengan kearifan lokal. Pemilihan kearifan lokal yaitu agar para siswa mampu mengenali kearifan lokal yang sudah ada di daerah tersebut sejak dini, sehingga siswa mampu menjaga kearifan lokal yang sudah ada di daerah setempat.

Melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal, diharapkan siswa akan memiliki keterampilan berbicara bahasa Jawa yang lebih baik lagi, setiap siswa dapat memahami

serta menerapkan penggunaan bahasa Jawa dan mampu mengenali serta menjaga kearifan lokal yang sudah ada. Dengan meningkatnya keterampilan berbicara tentu akan diikuti dengan meningkatnya prestasi belajar siswa. Selain itu, diharapkan siswa akan lebih mudah dalam mempelajari materi pada mata pelajaran bahasa Jawa, mempertahankan karakter masyarakat Jawa yang berbudi pekerti dan selalu menghormati serta menjaga kelestarian budaya atau tradisi Jawa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kondisi Siswa

- a. Ketika berbicara dengan guru atau orang yang lebih tua, banyak siswa kelas III yang tidak dapat berbicara dengan sopan yang sesuai dengan budaya Jawa yaitu menggunakan bahasa *krama alus*.
- b. Selama ini, siswa kelas III SD Negeri 2 Lemburpurwo terbiasa dengan model pembelajaran ceramah sebagai model pembelajaran Bahasa Jawa.
- c. Keterampilan berbicara dan prestasi belajar Bahasa Jawa siswa kelas III SD Negeri 2 Lemburpurwo rendah.
- d. Kurangnya partisipasi dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa.

2. Kondisi Guru

- a. Pengetahuan guru mengenai model-model pembelajaran dan model pendukung pembelajaran Bahasa Jawa kurang.
- b. Guru memiliki tenaga yang terbatas untuk menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, jadi hanya menerapkan pembelajaran dengan model ceramah. Tugas guru kelas bukan hanya menyampaikan materi di kelas, tetapi juga menyiapkan rencana pembelajaran, media/alat peraga pembelajaran, manajemen kelas, melayani bimbingan bagi siswa yang memerlukannya, bahkan mengurus administrasi di sekolah dan berbagai urusan yang berkaitan dengan kegiatan persekolahan.
- c. Guru memiliki tugas ganda di sekolah, yaitu selain sebagai guru kelas, guru mempunyai tugas sebagai operator sekolah, sehingga guru terkadang guru kurang *intens* dalam mengajar murid-muridnya.

3. Kondisi Proses Pembelajaran

- a. Pembelajaran didominasi model ceramah oleh guru sehingga siswa merasa bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung
- b. Suasana pembelajaran cenderung monoton karena model pembelajaran kurang variatif.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Bahasa Jawa dengan model *cooperative learning* tipe *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan prestasi belajar siswa dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Lembupurwo.
2. Kompetensi Dasar yang diambil adalah KD 6.1. yaitu melakukan percakapan menggunakan ragam bahasa tertentu.
3. Materi yang dipilih adalah melakukan percakapan dengan tema *dolanan tradisional* dan dengan tema *kasarasan*.
4. Kearifan lokal yang diambil yaitu penggunaan Bahasa Jawa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, dapat dibuat perumusan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal pada siswa kelas III SD Negeri 2 Lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten kebumen?
2. Bagaimana meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal pada siswa kelas III SD Negeri 2 Lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten kebumen?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang akan berusaha dipecahkan melalui Penelitian Tindakan Kelas ini, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal pada siswa kelas III SD Negeri 2 Lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten kebumen.
2. Meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal pada siswa kelas III SD Negeri 2 Lembupurwo Kecamatan Mirit Kabupaten kebumen.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk menambah informasi tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas III SD.
- b. Untuk mendapat pengetahuan tentang bagaimana model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran Bahasa Jawa kelas III SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal ini memberikan manfaat bagi guru diantaranya:

- 1) Dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada pembelajaran Bahasa Jawa di kelas III.
- 2) Memperbaiki proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah atau Lembaga

Penelitian tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal ini memberikan manfaat bagi SD Negeri 2 Lembupurwo diantaranya:

- 1) Untuk meningkatkan kualitas sekolah.
- 2) Memberikan kontribusi positif dalam rangka perbaikan kualitas proses, keterampilan berbicara, dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian tentang model pembelajaran *cooperative learning* tipe *role playing* berbasis kearifan lokal ini memberikan manfaat bagi siswa diantaranya:

- 1) Mendapatkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran.
- 2) Mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.
- 3) Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Memberikan pembelajaran yang bermakna.

- 5) Meningkatkan proses pembelajaran, keterampilan berbicara, dan prestasi belajar Bahasa Jawa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan diri bagi peneliti agar menjadi guru yang professional dan mampu menghadapi kondisi apapun dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- 3) Memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi peneliti.
- 4) Memberikan pengetahuan baru dengan berbagai macam variasi mengajar yang tidak membosankan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas.